

## **BAB VI**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **6.1. Kesimpulan**

Tingkat implementasi tata kelola perusahaan (GCG) pada sektor infrastruktur tergolong tinggi. Sebanyak 41% perusahaan infrastruktur berada pada kategori Sangat Terpercaya dan 59% pada kategori Terpercaya. Namun, tingginya implementasi tata kelola ini tidak terpancar pada tingkat pengungkapan emisi karbonnya. Tingkat pengungkapan emisi pada perusahaan sektor infrastruktur masih berada pada tingkat moderat atau kategori Sedang dengan rata-rata tingkat pengungkapan sebesar 65%. Selain itu, meskipun sebagian besar perusahaan tergolong Low Emission Intensity (High Sustainability), beberapa perusahaan yang intensitas emisinya tinggi masih tergolong High Emission Intensity (Low Sustainability) karena belum mampu memperkecil intensitas emisi per unit pendapatan secara konsisten melalui proses produksi atau teknologi lingkungannya. Secara keseluruhan, jika dipandang dari hasil Emission Intensity (EI) dan pengungkapan emisinya, dapat disimpulkan bahwa tingginya kepatuhan administratif tata kelola pada sektor infrastruktur saat ini belum mampu memotivasi transparansi pengungkapan emisi yang maksimal, serta belum mampu meningkatkan eksekusi keberlanjutan lingkungan secara riil di secara operasional.

#### **6.2. Saran**

Berdasarkan temuan penelitian, adapun saran yang dapat di berikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Perusahaan perlu membangun sistem akuntansi lingkungan (EMA) yang terintegrasi dengan pelaporan keuangan utama untuk memastikan pengelolaan biaya lingkungan lebih akurat dan berbasis data
- b. Menyusun target penurunan emisi yang spesifik, realistis, dan diverifikasi oleh pihak independen guna meningkatkan kredibilitas laporan di mata publik dan investor.
- c. Meningkatkan penggunaan teknologi rendah emisi, efisiensi energi, dan pemanfaatan energi terbarukan dalam setiap proyek operasional untuk menekan nilai Emission Intensity (EI) secara konsisten.
- d. Mempertahankan predikat "Sangat Terpercaya" dan "Terpercaya" dengan terus memperkuat sistem pengawasan internal, transparansi, dan akuntabilitas melalui pelatihan regulasi berstandar internasional bagi manajemen.
- e. Terus menyajikan laporan keberlanjutan yang komprehensif, terutama pada indikator pengurangan emisi yang selama ini sudah menjadi kekuatan sektor ini dalam meraih legitimasi sosial.
- f. Bagi penelitian mendatang dapat menguji variabel penelitian pada sektor industri lain yang memiliki jejak karbon signifikan, seperti sektor pertambangan, energi, atau manufaktur, untuk melihat perbandingan pola efisiensi lingkungan antar sektor.
- g. Menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kualitas pelaporan dan keberlanjutan, seperti inovasi teknologi hijau, tekanan pemangku kepentingan (stakeholder pressure), atau insentif regulasi pemerintah .